STUDI TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI KELAPA SAWIT DI DESA LINGGOSARI KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI BANYUASIN

Oleh

ELANDAR NURYANA

412012014

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2018

STUDI TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI KELAPA SAWIT DI DESA LINGGOSARI KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI BANYUASIN

MOTTO

- ***Tidak ada kata menyerah. Jalani dan berjuang sampai akhir***

Terucap syukurku kepada Allah SWT karena atas ridho-Nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- ***Ayahanda Darman Hasanrejo dan ibunda Jamilah yang tak pernah lelah untuk selalu memberikan yang terbaik untukku dan selalu memberikan dukungan dalam semua aktifitasku.***
- ***Kedua Adikku Egi Hidayatullah, Eef Saiful Nurwalidaen dan Elda Riska Nurfadillahtul Azizah yang selalu mensuport dan selalu ada untukku***
- ***Terimakasi Marita Eka Sari yang selalu menemanin pembuatan skripsiku tak ada nama yang pantas melainkan hanya namamu, dan semoga engkau menjadi tujuan akhir hidupku untuk menghabiskan sisa umurku nanti.***
- ***Terima kasih Sahabat terbaikku (Inggan, Gilang Ronaldi, Asep, Indra , Jamaludin, Aris, Imam)***
- ***Terimakasih Sahabat terbaikku Denis Mahardika, Kresna Wijaya, Jajang, Vaskal, yang selalu bertanya kapan wisudah, semoga kalian merasakan hal yang sama.***
- ***Hijaunya Almamaterku.***

SUMMARY

ELANDAR NURYANA, "Study of the Welfare of Oil Palm Farmers in Linggosari Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency". (davisie by **RAFEAH ABUBAKAR** and **HARNIATUN ISWARINI**).

This study aims to determine the income earned by oil palm farmers in Lingosari village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency and to determine the level of welfare of oil palm farmers in Lingosari village, Sungai Lilin district, Musi Banyuasin district.

This research was carried out in Linggosari Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency, from June to August 2018. The research method used in this research was Survey method, the sampling method used in this study was simple random sampling. Data collection methods used in this study are direct observation and interviews to respondents who have been determined using a quisioner.

From the research conducted, it was found that the income of oil palm farmers in Linggosari Village was: Rp.69,717,262 per year. And the level of welfare of oil palm farmers in Linggosari Village is stated to be sufficient because based on the size equal to rice where> 480 kg per year per capita is declared sufficient. Where farmers in Linggosari Village earn 2.972 /kg/year/capita.

RINGKASAN

ELANDAR NURYANA,"Studi Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Di Desa Linggosari Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin". (dibimbing oleh **RAFEAH ABUBAKAR** dan **HARNIATUN ISWARINI).**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pendapatan Yang Di Peroleh Petani Kelapa Sawit Di Desa Lingosari Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin Dan Untuk Mengetahui Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Di Desa Lingosari Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Linggosari Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2018. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini metode Survei, metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi dan Wawancara langsung kepada responden yang telah ditentukan dengan menggunakan alat bantu quisioner.

Dari penelitian yang dilakukan didapatkan besar pendapatan petani kelapa sawit di Desa Linggosari sebesar: Rp.69.717.262 per tahun. Dan tingkat kesejahteraan petani kelapa sawit di Desa Linggosari dinyatakan cukup karena berdasarkan ukuran yang disetarakan dengan beras dimana >480 kg per tahun per kapita dinyatakan cukup. Dimana petani di Desa Linggosari memperoleh 2.792 kg/tahun/kapita.

STUDI TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI KELAPA SAWIT DI DESA LINGGOSARI KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI BANYUASIN

Oleh

Elandar Nuryana

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

Pada

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2018

HALAMAN PENGESAHAN

STUDI TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI KELAPA SAWIT DI DESA LINGGOSARI KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI BANYUASIN

oleh
Elandar Nuryana
412012014

telah dipertahankan pada ujian 29 Agustus 2018

Pembimbing Utama,	Pembimbing Pendamping,
Ir. Rafeah Abubakar MS.i	**Harniatun Iswarini, S.P.,M.Si**

Palembang, 15 September 2018
Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang
Dekan,

Dr.Ir.Gusmiatun.M.P
NIDN/NBM. 0016086901/727236

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Elandar Nuryana
Tempat Tanggal Lahir	: Sungai Lilin, 12 Agustus 1994
NIM	: 412012014
Program Studi	: Agribisnis
Perguruan Tinggi	: Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sunguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya di media secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Palembang, Agustus 2018

METERAI TEMPEL TGL. 20 4BC58AFF338740142 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Yang membuat pernyataan,

(Elandar Nuryana)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas berkah dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul **"Studi Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Di Desa Linggosari Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin".** Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW beserta keluarganya dan para sahabatnya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu **Ir. Rafeah Abubakar, M.Si** dan **Harniatun Iswarini, S.P.M.Si** selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada teman-teman dan semua pihak yang telah berpartisipasi sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Palembang, 30 Agustus 2018

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Elandar Nuryana dilahirkan di Desa Linggosari Kecamatan Sungai Lilin pada tanggal 12 Agustus 1994, merupakan anak pertama dari ayahanda Darman Hasanrejo dan Ibunda Jamilah.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Tahun 2006 di SD Negeri 01 Linggosari, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2009 di SMP Negeri 03 Sungai Lilin, Sekolah Menengah Atas Tahun 2012 di Muhammadiyah 03 Palembang. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2012 Program Studi Agribisnis.

Pada Bulan Agustus 2017 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Posdaya Angkatan ke XI di Desa Bangun Jaya Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.

Pada Bulan Juni 2018 sampai dengan Bulan Agustus 2018 penulis melaksanakan penelitian tentang Studi Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Di Desa Linggosari Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	7
BAB II. KERANGKA TEORITIS	
A. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	8
B. Tinjauan Pustaka	11
1. Gambaran Umum KelapaSawit	11
2. Konsepsi Pendapatan	11
3. Konsepsi Tingkat Kesejahteraan Petani	15
C. Metode Pendekaan	17
D. Batasan Penelitian Dan Operasional Variabel	18
BAB III. METODELOGI PENELITIAN	
A. Tempat Dan Waktu	20
B. Metode Penelitian	20
C. Metode Penarikan Contoh	21
D. Metode Pengumpulan Data	21
E. Metode Pengolahan Dan Analisis Data	22
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian	25
1. Lokasi dan Batas Wilayah Penelitian	25
2. Tanah Iklim dan Tropografi	25
3. Keadaan Penduduk	26

4. Sarana Dan Prasarana 27

Halaman

5. Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat 29
a. Mata Pencarian 29
b. Sosial Budaya 30
c. Agama 30
B. Identitas Responden 30
1. Umur Petani Contoh 30
2. Pendidikan Petani Contoh 31
3. Jumlah Anggota Keluarga 32
C. Keadaan Umum Usahatani Kelapa Sawit 33
D. Keadaan Umum Kehidupan Petani Kelapa Sawit 34
E. Hasil Dan Pembahasan Pendapatan Petani Sawit Di Desa Linggosari Kecamatan Sungai Lilin 35
Hasil 35
1. Produksi 35
2. Biaya Produksi 35
3. Penerimaan 36
4. Pendapatan 37
Pembahsan 37
F. Hasil Dan Pembahasan Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Desa Linggosari Kecamatan Sungai Lilin 38
Hasil Penelitian 39
Pembahasan 41

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN 42
1. Kesimpulan 42
2. Saran 42

DAFTAR PUSTAKA 43

LAMPIRAN 45

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan 2013 4
2. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu 9
3. Jenis Penggunaan Lahan Di Desa Linggosari, 2017 26
4. Jumlah Penduduk Menurut Umur Di Desa Linggosari,2017 27
5. Srana Dan Prasana Di Desa Linggosari, 2017 28
6. Mata Pencaharian Penduduk Di Desa Linggosari, 2017 29
7. Jumlah Petani Berdasarkan Kelompok Umur Di Desa Linggosari2017 30
8. Tingkat Pendidikan Petani Contoh Di Desa Linggosari, 2017 31
9. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh Di Desa Linggosari 2017 32
10. Rincian Biaya yang Dibayarkan Petani Kelapa Sawit Di Desa Linggosari, 2017 36
11. Pendapatan Rata-rata Keluarga Petani Contoh Di Desa Linggosari, 2017 39

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Diagramatik Studi Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Di Desa Linggosari Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. 17

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
1.	Peta Desa Linggosari	45
2.	Rincian Identitas Responden Petani Contoh	44
3.	Luas Lahan Usaha DanJumlah Produksi Usahatani Kelapa Sawit Di Desa Linggosari	46
4.	Rincian Biaya Penyusutan Alat	50
5.	Rincian Biaya Variabel Pupuk	52
6.	Rincian Biaya Variabel Pestisida	55
7.	Rincian Biaya Tenaga Kerja	57
8.	Rincian Total Biaya Variabel Petani	59
9.	Rincian Total Biaya Produksi	61
10.	Rincian Penerimaan Petani	63
11.	Rincian Pendapatan Kelapa Sawit Petani	65
12.	Rincian Pendapatan Usahatani Lain Petani	67
13.	Rincian Pendapatan Luar Usahatani Petani	69
14.	Rincian Pendapatan Keluarga Petani	71
15.	Rincian Tingkat Kesejahteraan Petani	73
16.	Dokumentasi Penelitian Di Desa Linggosari 2018	76

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

PALEMBANG

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan sektor primer mampu memberikan kontribusi secara langsung terhadap kesejahteraan rumah tangga tani. Hal ini tergantung pada tingkat pendapatan usahatani dan surplus yang dihasilkan oleh sektor itu sendiri. Dengan demikian, tingkat pendapatan ushahatani, disamping merupakan penentu utama kesejahteraan rumah tangga tani juga sebagai salah satu faktor penting yang mengkondisikan pertumbuhan ekonomi, (Mosher,1987).

Pembangunan pertanian bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani melalui peningkatan produksi pertanian, baik untuk mencapai kebutuhan bahan baku industri dalam negeri maupun meningkatkan devisa dari ekspor hasil pertanian. Berhasil tidaknya pembangunan pertanian, khususnya dalam meningkatkan produksi dan pendapatan petani dilihat dari tiga faktor, yaitu perencanaan oleh petani, pengembangan teknologi dan pengolahan hasil usahatani (Hernanto, 2002).

Prioritas pembangunan di Indonesia diletakan pada pembanguanan bidang ekonomi dengan titik berat pada sektor pertanian.Sektor pertanian masih memegang peranan penting bagi perekonomian nasional. Hal tersebut didasarkan pada perananya sebagai penyedia bahan pangan, bahan baku industri, sumber pendapatan bagi jutaan petani yang terbesar di seluruh Indonesia, serta sebagai sumber penghasil devisa negara setelah sektor minyak dan gas. Pertanian mencakup beberapa subsektor, yaitu tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan
(Oktaliando, 2013).

Komoditi perkebunan merupakan andalan bagi pendapatan nasional dan devisa negara Indonesia, yang dapat di lihat dari nilai ekspor komoditas perkebunan, pada Tahun 2013 total ekspor perkebunan mencapai US$ 29,476 Milyaratau setara dengan Rp. 353,713 triliun (asumsi1 US$= 12.000) Kontribusi

sub sektor perkebunan terhadap perekonomian nasional semakin meningkat dan diharapkan dapat memperkokoh pembangunan perkebunan secara menyeluruh (Directorat Jendral Perkebunan,2014)

BagiIndonesia, tanaman kelapa sawit memiliki arti penting bagi pembangunan perkebunan nasional. Selain mampu menciptakan kesempatan kerja yang mengarah pada kesejahteraan masyarakat, juga menjadi sumber perolehan devisa negara. Indonesia merupakan salah satu produsen utama minyak kelapa sawit, bahkan saat ini menempati posisi kedua di dunia. Indonesia adalah negara dengan luas areal kelapa sawit terbesar di dunia, yaitu 34,18 dari luas areal kelapa sawit dunia kelapa sawit merupakan komoditas perkebunan unggulan dan utama Indonesia. Tanaman yang produk utamanya terdiri dari minyak sawit (CPO) dan minyak inti sawit (KPO) ini memiliki nilai ekonomis tinggi dan menjadi penyumbang devisa negara terbesar dibandingkan dengan komoditas perkebunan lainya. Hingga saat ini kelapa sawit telah diusahakan dalam bentuk perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa sawit hingga menjadi minyak dan produk turunanya.Minyak kelapa sawit juga menghasilkan beberapa produk turunan yang kaya manfaat senghingga dapat dimanfaatkan di berbagai indiustri.Mulai dari industri makanan, farmasi, sampe industri kosmetik.Bahkan limbahnya pun masih bisa dimanfaatkan untuk industri mebel, oleokimia, hingga pakan ternak. Dengan demikian, kelapa sawit memiliki arti pentingbagi perekonomian Indonesia (Fauzi et al,.2012).

Minyak Kelapa Sawit merupakan komoditas yang mempunyai nilai yang strategis karena merupakan bahan baku utama pembuatan minyak makan.sementara, minyak makan merupakan salah satu dari 9 kebutuhan pokok bangsa Indonesia,permintaan akan minyak makan dalam dan luar negeri yang kuat merupakan indikasi pentingnya peran komoditas kelapa sawit dalam perekonomian bangsa (Paham,2006).

Dalam perkembangannya di Indonesia, pemerintah terus melakukan upaya untuk penyempurnaan terhadap pengembangan pola perkebunan kelapa sawit.Hal tesebut dilakukan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat perkebunan, terutama bagi petani pengelolah. Pola perkebunan int rakayat mulai

dirancang pada tahun 1974/1975 dan diperkenalkan dalam bentuk proyek NES/PIR-BUN di daerah perkebunan pada 1977/1978.Dalam konsep PIR, perusahaan perkebunan, baik pemerintah maupun swasta, berperan sebagai inti, sedangkan perkebunan rakyat sebagai plasma atau peserta. Tujuan utama PIR adalah mengangkat harkat hidup petani dan keluarganya dengan cara meningkatkan produksi dan pendapatan usahatani (Fauzi et al,. 2012).

Menurut hakim (2013), perkebunan kelapa sawit rakyat adalah perkebunan yang luas arealnya dibawah 20 hadan terpencar tidak teratur. Kelompok ini tidak seperti perkebunan besar swasta atau negara yang luasnya besar dan organisainya tertata dengan baik. Perkebunan inti rakyat adalah pola pelaksanaan pengembangan perkebunan dengan meggunakan perkebunan besar sebagai inti yang membantu dan membimbing perkebunan perkebunan rakyat disekitarnya sebagai plasma dalam satu sistem kerja sama yang saling menguntungkan, utuh, dan berkesinambungan.

Provinsi Sumatra Selatan merupakan salah satu wilayah penghasil kelapa sawit di Indonesia. Denga luas areal perkebunan kelapa sawit rakyat 554.227 ha dan dengan produksi kelapa sawit mencapai 1.407.992 ton. Luasnya wilayah serta mendukungnya kondisi lahan di Sumatera Selatan terhadap komoditas perkebunan menyebabkan provinsi ini memiliki potensi perkebunan yang cukup menjanjikan.Selain adanya perkebunan milik negara seperti yang dikelola oleh PTPN Nusantara, terdapat juga perkebunan yang dimiliki dan dikelola oleh rakyat.Perkebunan ini menghasilkan tanaman seperti karet, kopi, kelapa sawit dan lain-lain (Direktorat Jendral Perkebunan 2014).

Perkebunan kelapa sawit rakyat di Sumatera Selatan memiliki potensi yang tinggi untuk dikembangkan hal ini dapat dilihat dari data tabel 3 berikut :

Tabel 1. Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan 2013.

No	Kabupaten/Kota	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1.	Lahat	17,80	52,25	2,93
2.	Empat Lawanng	177	73	0,41
3.	Musi Banyuasin	23,39	270,92	11,58
4.	Banyuasin	109,22	270,89	2,48
5.	Musi Rawas	169,93	109,94	0,64
6.	Ogan Komering Ulu	63,86	196,36	0,01
7.	OKU Timur	235	547	2,30
8.	OKU Selatan	21,33	71,71	3,36
9.	Ogan Komering Ilir	18,73	46,81	2,49
10.	Ogan Ilir	389	136	0,34
11.	Muara Enim	77,07	245,90	3,19
12.	Pagar Alam	3,86	4,07	1,05
13.	Prabumulih	47,14	135,34	2,87
14.	Lubuk Linggau	874	2,77	0,03
15.	Palembang	125	235	1,88
	Jumlah	2.352,38	2.398,01	1.088,52

sumber : Statistik Perkebunan Indonesia, 2015

Berdasarkan tabel di atas terdapat 15 Kabupaten/kota penghasil kelapa sawit.Luas perkebunan kelapa sawit rakyat terluas terletak dikabupaten Musi Rawas dengan luas 169,939 ha dan produksi tertinggi adalah Kabupaten Musi Banyuasin dengan produksi mencapai 270,927 ton.Sedangkan Kabupaten Empat Lawang menjadi perkebunan kelapa sawit rakyat tersempit dengan luas areal

hanya 117 ha.Kabupaten Empat Lawangmenjadi Kabupaten dengan produksi terendah hanya dengan 73 ton.

Kabupaten Musi Banyuasin adalah Kabupaten penyumbang produksi kelapa sawit terbesar di Provinsi Sumatera Selatan dengan produksi mencapai 270.927 ton, dari luas areal perkebunan kelapa sawit 23.396 ha. Jumlah produksi di Kabupaten Musi Banyuasin yang masih dapat terus meningkat melihat areal perkebunan areal perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Musi Banyuasin memiliki jenis tanah pedsolik, latosol, hidromofik, alluvial dan regosol, dimana jenis tanah tersebut jenis tanah yang baik untuk tanaman kelapa sawit. Terdapat jenis tanaman yang di usahakan oleh rakayat baik tanaman perkebunan berumur pendek seperti nilam maupun perkebunan berumur panjang seperti karet,kelapa dan lain-lainya (Musi Banyuasin Dalam Angka 2010/2011).

Keluarga sejahtera didefinisikan persis seperti tertuang dalam pasal 1 Ayat 11 Undang-Undang Nomor 10 tahun 1992. Bunyinya adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan material yang layak, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antara anggota keluarga dengan masyarakat dan lingkungan (Faturochman,1998).

Menurut Mosher dalam Sari *et* al. (2014), hal yang paling penting dari kesejahteraan adalah pendapatan, sebab beberapa aspek dari kesejahteraan rumah tangga tergantung pada tingkat pendapatan.Pemenuhan kebutuhan dibatasi oleh pendapatan rumah tangga yang dimiliki, terutama bagi yang berpendapatan rendah. Semakin tinggi besarnya pendapatan rumah tangga maka presentase pendekatan untuk pangan akan semakin berkurang. Dengan kata lain, apabila terjadi peningkatan pendapatan dan peningkatan tersebut tidak merubah pola konsumsi maka rumah tangga tersebut sejahtera. Sebaliknya, apabila peningkatan pendapatan rumah tangga dapat merubah pola konsumsi maka rumah tangga tersebut tidak sejahtera.

Menurut Sayogyo (1991), kesejahteraan merupakan hal yang sangat penting di dalam kehidupan masyarakat. Untuk menghitung tingkat kesejahteraan dengan cara pendekatan tingkat kemiskinan yang menggunakan kriteria besarnya

pendapatan rumah tangga. Besarnya pendapatan diukur dengan nilai bahan pokok, tingkat kemiskinan berdasarkan pendapatan perkapita pertahun yang diukur dengan satuan beras setempat.

Kecamatan Sungai Lilin merupakan salah satu Kecamatan yang berpotensial untuk tanaman kelapa sawit, yang mana di Daerah ini terdapat program pola perkebunan inti rakyat yang di olah oleh pemerintah maupun swasta yang berperan sebagai inti sedangkan perkebunan rakyat sebagai plasma atau peserta. Lokasi permukiman transmigrasi dikawasan sungai lilin dibangun pada 1980 – 1981, yang meliputi transmigrasi dari Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur, DIY dan Bali. Yang di bagi menjadi 13 desa dan 2 kelurahan, dengan jumlah penduduk sebanyak 54.630 KK.

Desa linggosari merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin dengan kepadatan penduduk yang mencapai 367 jiwa, Linggo Sari merupakan desa terpadat di seantero kecamatan, dengan luas wilayah $\pm$ 6.000 km^2 dengan lahan produktifnya $\pm$ 604ha. Desa ini telah melaksanakan program perkebunan kelapa sawit rakyat plasma, dengan mayoritas penduduknya merupakan petani kelapa sawit.

Kehidupan masyarakat di Desa Linggosari pada umumnya adalah sebagai petani kelapa sawit. Namun untuk ukuran sebuah Desa yang mayoritas masyarakatnya adalah petani bisa dikatakan cukup maju, dimana di Desa Linggosari sudah tidak adalagi masyarakatnya yang tidak memiliki kendaraan bermotor bahkan sekarang masyarakatnya sudah memiliki kendaraan roda 4 yang dimana sudah menjadi kebutuhan hidup mereka.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang" **Studi Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Di Desa Linggo Sari Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin**"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Berapa besar pendapatan petani kelapa sawit di Desa Linggosari ?
2. Bagaimana tingkat kesejahteraan petani kelapa sawit di Desa Linggosari

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka rencana penelitian bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pendapatan yang di peroleh petani kelapa sawit di Desa Linggosari.
2. Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan petani kelapa sawit di Desa Lingggosari.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat pengalaman menambah pengetahuan, serta berbagai pengaplikasian ilmu yang diperoleh selama kuliah.
2. Bagi petani penelitian ini diharapkan dapat menjadi pemahaman tentang tingkat kesejahteraan petani dalam meningkatkan ekonomi di desa linggosari.
3. Sebagai informasi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan topik yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

Abubakar, Rafeah, dan Khaidir Sobri, 2014. Usahatani agribisnis. Dalam Buku Ajar, Palembang.

Almuksit, 2017. Analisis Pendapatan Dan Kesejahteraan Petani Karet di Kecamatan Batin XXIV Kabupaten Batanghari. Universitas Jambi.

Badruddin,S.2009.PenegertianPembangunan.(http://www.penertianpembanguan.com diakses pada tanggal 8 maret 2018).

Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin (Statistics Indonesia of Musi Banyuasin Regency).

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2004. Statistik Kesejahteraan Rakyat Sumatera Selatan. BPS. Palembang.

Badan Pusat Statistik.2013.Indikator Kesejahteraan Rakayat Indonesia.

Daniel,M.2002.Pengantar Ekonomi Pertanian.Sinar Grafika Osset.Jakarta.

Dinas Pertanian Tanaman Pangan Sumatera Selatan, 2000. Balai informasi Pertanian. Direktorat Jendral Tanaman Pangan Holtikultura. Provinsi Sumatera Selatan. Palembang.

Djarwanto.2001. *statistic Non Parametik.* BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.

Faturrochman.1998.Validitas dan Realibitas Pengukuran Keluarga.

Fuad, Muhammad, dkk.2005.Pengantar Bisnis.Jakarta:Gramedia.

Hermanto, F.2002. *Ilmu Usahatani.* Pt.Penebar Swadaya. Jakarta.

Kartasapoerta,1998.*Pengantar Ekonomi Pertanian.*Jakarta.Bina Aksara.

Mandalis. 2004. Metode penelitian. Bumi Aksara. Jakarta.

Mosher At.1987.*Menciptakan Stuktur Pedesaan Progresif.*Disunting Oleh Rochim Wirjoniodjojo.Yasaguna.Jakarta.

Mubyanto. 1992.*Pengantar Ekonomi Pertanian.*LP.3E.Jakarta.

Prasetya,,P.1996.IlmuUsahataniII.FakultasPertanian,UNS, Surakarta.

Rahim dan Hastuti,2008. EkonomiPertanian.PenebarSwadaya. Jakarta.

Reni Mrdiana, dkk. 2014. *Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Karet Rakyat diKecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan.* Jurnal Agribisnis. 2 (3), 239-245.

Sajogyo.1991.Dalam Sari et al kesejahteraan Petani.jakarta Bina Aksara.

Sejahtera.(http://journal.ugm.ac.id/index.php./populasi/article/view/11710.diakse 8 maret 2018).

Shinta, A. 2011. *Ilmu Usahatani.* Universitas Brawijaya Press (UB Press). Malang, Indonesia.

Soekartawi. 2001. Analisis Usahatani.Jakarta. Pt.Raja Grafindo Persada.

Soeharjo,A dan D.Patong.1987.*Sendi-sendi Ilmu Usahatani.*Departement Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian.Institut Pertanian Bogor.Bogor.

Sugiarto.,D.S.Lasmono,T.Suriaryanto Dan D.Soetomo.2003.Teknik Sampling. Pt.Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian.* Alfabeta. Bandung, Indonesia.

Sujarweni.2014.Metode Penelitian Lengkap Praktis Mudah dipahami,Pustaka Baru.Yogyakarta.

Suratiyah, K. 2001. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.

Wijaya,2013. Studi Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Sawah Irigasi Teknis Dan Setengah Teknis. Di Desa G2 Dwijaya Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas. Universitas Muhammadiyah, Palembang.